



Dept. Huda Masjid Ulul Albaab UNJ
mempersembahkan



Metamorfosa Anak-anak

GOPE - MUA / 04 / AGUSTUS

Oleh: Fitria Imaniar



Bismillahirrahmanirrahim

Ingatkah kamu dengan kisah Imam Syafi'i yang telah hafal Al-Qur'an diusia 9 tahun? Dan tentu saja kita tidak lupa kisah heroik Muhammad Al Fatih Sang Penakluk Konstatinopel dan mampu menjadi Sultan diusia muda.

Itulah beberapa tokoh Islam yang berhasil membangun peradaban Islam dengan kecerdasan dan keberaniannya. Sedari kecil beliau-beliau ini sudah di didik oleh orang tuanya dengan nafas Islam. Dikenalkan Al-Qur'an bahkan sejak masih dalam kandungan. Yang menjadikan sifat dan perilaku tokoh-tokoh ini sesuai dengan landasan Islam.

Sebelumnya, kita tilik sebentar apa kedudukan seorang anak dalam pandangan Islam. Anak adalah anugerah sekaligus amanah yang diberikan Allah SWT kepada setiap orang tua. Pepatah mengatakan bahwa anak yang lahir ibarat kertas putih dan orang tua serta keluargalah yang menuliskan atau menggambarkan seperti apa karakter anak yang akan dibentuk.

1. ZIINATUN HAYAT (Perhiasan Dunia)

"Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan." (Q.S. Al Kahfi 18 : 46)

2. QURROTA A'YUN (Penyejuk Hati)

"Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami

imam bagi orang-orang yang bertakwa." (QS Al Furqaan 25 : 74)

3. FITNATUN (Ujian)

"Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar." (QS. Al Anfaal 8 : 28)

4. ADDUWUN (Musuh)

"Hai orang-orang mu'min, sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. At Taghaabun 64 : 14)

Rasulullah SAW mengajarkan bahwa ada dua hal potensial yang akan mewarnai dan membentuk kepribadian anak yaitu orang tua yang melahirkannya dan lingkungan yang membesarkannya. Rasulullah SAW bersabda :

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah, maka kedua orang tuanyalah yang membuat dia (memiliki karakter) yahudi, atau (memiliki karakter) nasrani atau (memiliki karakter) majusi." (HR. Muslim)

Namun kenyataannya anak-anak jaman now lebih mengedepankan teknologi sebagai media pembelajarannya, dimana teknologi sekarang tidak selalu mengajarkan kebaikan, justru berdampak buruk. Sebagai contoh, anak-anak lebih menyukai aplikasi musik yang belakangan sedang trend bahkan meniru-niru gayanya dibanding belajar membaca qur'an.

Lalu, bagaimanakah pengajaran pada anak-anak yang berlandaskan dengan Islam itu? Pendidikan anak dalam Islam sangatlah penting karena hal ini akan membentuk karakter anak di kemudian hari. Orang tua berkewajiban untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam diri seorang anak.

1. Pendidikan Aqidah

Hal yang pertama kali diajarkan kepada anak adalah tentang akidah atau keesaan Allah SWT dimana anak diberikan pengertian bahwa Tuhan yang pantas disembah hanyalah Allah SWT hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Luqman ayat 13 yang berbunyi:

Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kelaliman yang besar". (Luqman:13)

2. Pendidikan ibadah

Sejak usia dini anak sudah harus diajarkan tentang bagaimana menjalankan ibadah wajib seperti shalat wajib, puasa, dan lainnya. Pendidikan ibadah pada anak dapat dilakukan dengan metode pembiasaan serta mencontohkan. Mengajari anak gerakan shalat dan mengajak anak shalat berjamaah di masjid serta berdiri di shaf adalah salah satu usaha orangtua untuk menanamkan pendidikan ibadah bagi anaknya.

3. Pendidikan Akhlak

Selain pendidikan aqidah, dan ibadah, pendidikan akhlak tidak kalah penting untuk ditanamkan kepada anak. Pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia juga disebutkan dalam hadits bahwasanya Rasulullah sallallahu'alaihi wasallam diutus ke dunia ini adalah untuk memperbaiki akhlak manusia. Akhlak yang baik pada anak dapat ditanamkan melalui berbagai pendekatan diantaranya adalah dengan mengajarkannya sopan santun, memberikan contoh serta suri tauladan yang baik pada anak.

Masa kanak-kanak menjadi penting kedudukannya karena dasar ajaran sifat dan perilakunya akan membentuk bagaimana karakternya saat dewasa. Perubahan dari anak-anak menjadi dewasa ini harus memiliki pondasi kuat sehingga dapat memilah mana yang baik untuknya dan mana yang buruk untuknya. Anak-anak ini layaknya ulat yang masih terus belajar dan belajar dalam proses metamorfosa hingga kemudian menjadi kupu-kupu yang dapat terbang tinggi, menggapai asanya. Dan tentunya, masih dengan pondasi Islam yang diajarkan sejak kecil.

Referensi :

<https://dalamislam.com/hukum-islam/anak/pendidikan-anak-dalam-islam>

<https://www.percikaniman.org/2017/04/28/anak-dalam-perspektif-al-quran/>

<http://www.voa-islam.com/read/smart-teen/2017/11/02/54101/kids-zaman-now-vs-generasi-muda-islam/#sthash.1QfL5cQC.dpbs>